



# JURNAL EDUKATIF

Vol 2. No 2. 2024: Hal. 352-360

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

## Perbandingan Efektivitas Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tradisional dan Modern di Kabupaten Langkat

**Muhammad Rianda**

SD Negeri 050697 Tritura, Indonesia  
Dusun Simpang Tiga, Desa/Kelurahan Simpang Tiga, Sawit Seberang, Langkat, Sumatera Utara

Email: riandagontit@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tradisional dan modern di Langkat. Metode tradisional yang dimaksud melibatkan pengajaran dengan fokus pada hafalan, ceramah, dan studi teks, sedangkan metode modern mencakup pendekatan interaktif seperti diskusi kelompok, penggunaan media digital, dan pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimental, melibatkan siswa dari beberapa sekolah di Langkat sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui tes prestasi, kuesioner, dan wawancara dengan guru PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran modern memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap pemahaman siswa dan keterlibatan aktif mereka dalam proses belajar dibandingkan dengan metode tradisional. Meskipun metode tradisional masih efektif dalam aspek tertentu, seperti penguatan hafalan, metode modern lebih unggul dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan penerapan konsep dalam konteks kehidupan sehari-hari. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif di masa mendatang.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Tradisional, Modern

### ABSTRACT

*This study aims to compare the effectiveness of traditional and modern Islamic Religious Education Learning Methods (PAI) in Langkat. The traditional method in question involves teaching with a focus on memorization, lectures, and text studies, while modern methods include interactive approaches such as group discussions, the use of digital media, and project-based learning. This study uses a quantitative approach with experimental design, involving students from several schools in Langkat as a sample. Data was collected through achievement tests, questionnaires, and interviews with PAI teachers. The results showed that modern learning methods have a more significant impact on student understanding and their active involvement in the learning process compared to traditional methods. Although traditional methods are still effective in certain aspects, such as strengthening memorization, modern methods are superior in developing critical thinking skills and the*

*application of concepts in the context of daily life. This finding is expected to contribute to the development of PAI learning strategies that are more effective in the future.*

*Keywords: Learning Methods, Traditional, Modern*

## **Pendahuluan**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik di Indonesia, terutama dalam menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan yang menjadi fondasi kehidupan berbangsa dan bernegara. Seiring dengan perkembangan zaman, metode pembelajaran PAI mengalami berbagai perubahan dan adaptasi, dari pendekatan tradisional hingga modern, guna memenuhi tuntutan pendidikan yang lebih efektif dan relevan dengan dinamika sosial yang ada.

Metode pembelajaran tradisional dalam PAI biasanya melibatkan pendekatan-pendekatan yang bersifat konvensional, seperti ceramah, hafalan, dan kajian teks. Metode ini berfokus pada transfer pengetahuan dari guru ke siswa, di mana siswa berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Pengajaran dilakukan dalam format yang didominasi oleh guru, dengan sedikit interaksi dua arah atau partisipasi aktif dari siswa. Dalam konteks ini, guru dianggap sebagai sumber utama pengetahuan yang harus dihormati, sementara siswa diharapkan untuk menyerap dan mengingat apa yang diajarkan. Meskipun metode ini telah terbukti efektif dalam menjaga kelestarian tradisi keagamaan dan membentuk pemahaman dasar tentang ajaran Islam, keterbatasannya dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan aplikasi praktis dari pengetahuan yang dipelajari menjadi salah satu tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini.

Di sisi lain, metode pembelajaran modern dalam PAI berkembang sebagai respons terhadap kebutuhan pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif terhadap perubahan zaman. Pendekatan ini cenderung lebih interaktif dan partisipatif, dengan penggunaan teknologi digital, media pembelajaran yang beragam, serta teknik pengajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa. Metode seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, simulasi, dan penggunaan multimedia dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, di mana siswa dapat mengembangkan kemampuan analitis, berpikir kritis, dan menerapkan pengetahuan agama dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan modern juga berusaha untuk menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan relevan, sehingga siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mampu menginternalisasikannya dalam perilaku dan tindakan nyata.

Perbedaan mendasar antara kedua metode tersebut menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas masing-masing dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, terutama dalam konteks daerah seperti Langkat, yang memiliki karakteristik sosial-budaya dan pendidikan yang unik. Langkat, sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, memiliki masyarakat yang heterogen dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Di daerah ini, PAI memiliki peran yang signifikan dalam membentuk identitas keagamaan dan sosial masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana metode pembelajaran yang berbeda dapat berkontribusi secara optimal dalam proses pendidikan PAI di daerah ini.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perbandingan antara metode pembelajaran PAI tradisional dan modern di Langkat, dengan fokus pada efektivitas masing-masing dalam meningkatkan pemahaman agama, keterampilan berpikir kritis, dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain eksperimental, penelitian ini akan mengukur dampak dari kedua metode tersebut terhadap prestasi belajar siswa, serta mengevaluasi persepsi guru dan siswa tentang manfaat dan keterbatasan masing-masing pendekatan.

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini adalah bagaimana konteks lokal mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Langkat,

dengan keragaman budaya dan tingkat pendidikan yang bervariasi, memberikan tantangan tersendiri dalam implementasi metode pembelajaran modern, yang mungkin belum sepenuhnya diterima oleh semua kalangan. Sementara itu, metode tradisional, yang sudah lama menjadi bagian dari sistem pendidikan di daerah ini, masih diandalkan oleh banyak pendidik sebagai pendekatan yang lebih familiar dan sesuai dengan nilai-nilai lokal. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana faktor-faktor kontekstual tersebut mempengaruhi penerimaan dan keberhasilan implementasi metode pembelajaran PAI, baik tradisional maupun modern.

Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di Langkat. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi para pendidik, pengambil kebijakan, dan pihak terkait lainnya dalam merumuskan kebijakan pendidikan agama yang lebih responsif terhadap perubahan zaman, tanpa mengesampingkan nilai-nilai tradisional yang telah menjadi bagian integral dari budaya dan identitas keagamaan masyarakat.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimental untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran tradisional dan modern dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di Langkat. Sampel penelitian terdiri dari 120 siswa tingkat menengah yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang diajar menggunakan metode modern dan kelompok kontrol yang diajar menggunakan metode tradisional. Pemilihan sampel dilakukan secara acak dari beberapa sekolah yang representatif di Langkat.

Instrumen pengumpulan data meliputi tes prestasi belajar untuk mengukur pemahaman siswa, kuesioner untuk menilai persepsi siswa terhadap metode pembelajaran, dan wawancara dengan guru PAI untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai pengalaman mereka dalam mengimplementasikan kedua metode tersebut. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan uji statistik seperti uji-t untuk menentukan perbedaan signifikan antara kedua kelompok, serta analisis deskriptif untuk mengevaluasi persepsi siswa dan guru.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Deskripsi Demografis Siswa**

Penelitian ini melibatkan 120 siswa sekolah SD di Langkat, yang dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan metode pembelajaran yang diterapkan: kelompok metode pembelajaran tradisional dan kelompok metode pembelajaran modern. Dari jumlah tersebut, 60 siswa tergabung dalam kelompok metode tradisional, sementara 60 siswa lainnya tergabung dalam kelompok metode modern. Berdasarkan data demografis yang dikumpulkan, distribusi jenis kelamin siswa terdiri dari 55% laki-laki dan 45% perempuan. Rata-rata usia siswa berada di kisaran 15-17 tahun. Sebagian besar siswa berasal dari latar belakang sosial ekonomi menengah, dengan tingkat pendidikan orang tua yang bervariasi dari sekolah menengah hingga sarjana.

### **2. Hasil Tes Prestasi Belajar**

Tes prestasi belajar dilakukan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam setelah penerapan kedua metode pembelajaran. Analisis data menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok siswa yang diajar dengan metode tradisional dan kelompok yang diajar dengan metode modern. Rata-rata nilai tes siswa yang diajar dengan metode modern adalah 85,4, sementara siswa yang diajar dengan metode

tradisional memperoleh rata-rata nilai 78,2. Hasil uji-t menunjukkan nilai ttt sebesar 2,89 dengan  $ppp < 0,01$ , yang mengindikasikan bahwa perbedaan ini signifikan secara statistik.

### 3. Analisis Perbandingan Efektivitas Metode Pembelajaran

Hasil penelitian lebih lanjut menunjukkan bahwa metode pembelajaran modern tidak hanya meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi juga berdampak positif pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan kuesioner yang disebar, 70% siswa dalam kelompok metode modern melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan aktif selama proses pembelajaran dibandingkan dengan 45% siswa dalam kelompok metode tradisional. Selain itu, 65% siswa dalam kelompok metode modern juga menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami materi ketika diajarkan melalui pendekatan interaktif seperti diskusi kelompok dan penggunaan media digital.

Sebaliknya, meskipun metode tradisional masih efektif dalam aspek tertentu, seperti hafalan dan penguasaan materi dasar, sebagian besar siswa (55%) melaporkan bahwa mereka sering merasa bosan dan kurang tertarik selama sesi pengajaran. Mereka menyebutkan bahwa metode ceramah yang dominan membuat mereka kurang aktif dalam berpartisipasi, dan pembelajaran terasa monoton.

### 4. Persepsi Guru terhadap Metode Pembelajaran

Wawancara dengan guru PAI yang terlibat dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa mereka memiliki pandangan yang beragam mengenai kedua metode pembelajaran. Sebagian besar guru yang mengajar dengan metode tradisional menyatakan bahwa pendekatan ini lebih mudah diimplementasikan dan telah lama digunakan dalam sistem pendidikan. Mereka merasa nyaman dengan metode ini karena sudah terbiasa dan yakin bahwa metode tradisional dapat membantu siswa menghafal dan memahami ajaran agama dengan baik.

Namun, guru yang menerapkan metode modern mengungkapkan bahwa meskipun membutuhkan persiapan lebih banyak, metode ini memberikan hasil yang lebih memuaskan dalam hal keterlibatan siswa dan pemahaman materi. Mereka mencatat bahwa siswa menjadi lebih antusias dan partisipatif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga melaporkan bahwa metode modern memungkinkan mereka untuk mengaitkan materi agama dengan konteks kehidupan nyata, yang membantu siswa dalam memahami aplikasi praktis dari ajaran Islam.

### 5. Implikasi Temuan Terhadap Proses Pembelajaran

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI di Langkat. Temuan bahwa metode modern lebih efektif dalam meningkatkan prestasi dan keterlibatan siswa menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk mengintegrasikan pendekatan ini lebih luas dalam kurikulum PAI. Namun, penerapan metode modern juga harus dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik dan kesiapan siswa serta infrastruktur pendidikan yang tersedia. Di daerah dengan akses terbatas terhadap teknologi, misalnya, diperlukan pendekatan yang adaptif dan fleksibel agar metode modern tetap dapat diterapkan dengan efektif.

Sebaliknya, meskipun metode tradisional memiliki kelemahan dalam hal keterlibatan siswa, metode ini masih memiliki nilai dalam pengajaran materi yang membutuhkan penghafalan dan pemahaman mendalam tentang teks-teks agama. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang ideal mungkin adalah kombinasi dari kedua metode tersebut, yang memungkinkan siswa untuk mendapatkan manfaat dari keduanya.

### 6. Analisis Mendalam: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

Analisis lebih lanjut dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas masing-masing metode pembelajaran. Dalam konteks metode

tradisional, salah satu faktor yang berkontribusi pada efektivitas adalah kemampuan guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan memotivasi siswa untuk belajar. Guru yang mampu menggunakan cerita dan analogi dalam ceramah mereka lebih berhasil menjaga perhatian siswa dibandingkan dengan yang hanya menyampaikan informasi secara langsung.

Untuk metode modern, faktor-faktor seperti ketersediaan teknologi, keterampilan guru dalam mengelola diskusi kelompok, dan kesiapan siswa untuk belajar secara mandiri memainkan peran penting dalam keberhasilan penerapan metode ini. Sekolah-sekolah yang memiliki akses yang baik terhadap teknologi dan guru yang terlatih dalam penggunaan media digital menunjukkan hasil yang lebih baik dalam penerapan metode modern dibandingkan dengan sekolah yang memiliki keterbatasan dalam hal ini.

#### 7. Perbedaan Hasil Berdasarkan Latar Belakang Sosial-Ekonomi

Penelitian ini juga menemukan bahwa latar belakang sosial-ekonomi siswa mempengaruhi hasil belajar mereka, terutama dalam penerapan metode modern. Siswa dari keluarga dengan latar belakang sosial-ekonomi yang lebih tinggi cenderung lebih mampu beradaptasi dengan metode pembelajaran modern, terutama karena mereka lebih akrab dengan teknologi dan memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber belajar tambahan di luar sekolah. Sebaliknya, siswa dari latar belakang sosial-ekonomi yang lebih rendah mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran berbasis teknologi, yang mungkin memerlukan intervensi tambahan, seperti bimbingan belajar atau akses ke perangkat teknologi.

#### 8. Evaluasi Keterbatasan dan Kesimpulan

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas metode pembelajaran PAI tradisional dan modern, ada beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satu keterbatasan adalah ukuran sampel yang terbatas pada sekolah-sekolah tertentu di Langkat, yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili kondisi pendidikan di seluruh daerah tersebut. Selain itu, penelitian ini hanya mengukur hasil jangka pendek, sehingga efek jangka panjang dari kedua metode pembelajaran terhadap pemahaman agama dan perkembangan karakter siswa belum dapat diketahui secara pasti.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran modern memiliki keunggulan dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, tetapi penerapannya harus disesuaikan dengan kondisi lokal dan karakteristik siswa. Metode tradisional, meskipun kurang interaktif, masih memiliki peran penting dalam pengajaran aspek-aspek tertentu dari Pendidikan Agama Islam. Kombinasi dari kedua metode ini, dengan penyesuaian sesuai kebutuhan dan konteks, dapat menjadi strategi yang paling efektif dalam mencapai tujuan pendidikan agama yang holistik.

### **Pembahasan**

#### 1. Perbandingan Metode Pembelajaran Tradisional dan Modern

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran modern lebih efektif dalam meningkatkan prestasi siswa dibandingkan dengan metode tradisional. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran interaktif dan penggunaan teknologi dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa (Baharuddin, 2019; Sari, 2020). Metode modern, seperti yang diterapkan dalam penelitian ini, menggabungkan teknologi digital dan teknik pengajaran yang aktif, yang memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar (Nugroho, 2018).

Metode tradisional, meskipun memiliki kekuatan dalam pengajaran hafalan dan penguasaan materi dasar, cenderung membuat siswa merasa kurang terlibat dan termotivasi. Hal ini konsisten dengan temuan bahwa metode ceramah dan hafalan sering kali tidak cukup

untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa di era digital (Santosa, 2021; Wulandari, 2022). Metode modern, yang memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dan pendekatan partisipatif, terbukti lebih sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini yang memerlukan keterlibatan aktif dan konteks praktis dalam belajar (Rahayu, 2021; Hadi, 2019).

## 2. Efektivitas Metode Pembelajaran dalam Konteks Lokal

Dalam konteks Langkat, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode modern memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional. Hal ini relevan dengan studi-studi yang mengungkapkan bahwa konteks lokal mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran. Di daerah dengan akses teknologi yang lebih baik dan infrastruktur pendidikan yang memadai, metode modern dapat diterapkan dengan lebih efektif (Susanto, 2018; Fatimah, 2020). Sebaliknya, di daerah dengan keterbatasan akses teknologi, metode tradisional masih menjadi pilihan yang lebih praktis (Putra, 2021; Jannah, 2022).

Penelitian oleh Prasetyo (2019) juga menunjukkan bahwa penerapan metode modern harus mempertimbangkan karakteristik lokal dan kesiapan siswa untuk menerima teknologi. Oleh karena itu, meskipun metode modern terbukti lebih efektif dalam banyak aspek, implementasinya di Langkat harus dilakukan dengan penyesuaian terhadap kondisi lokal, termasuk infrastruktur dan kesiapan teknologi (Dewi, 2021).

## 3. Persepsi Siswa dan Guru Terhadap Metode Pembelajaran

Kuesioner dan wawancara dengan siswa dan guru mengungkapkan bahwa metode modern meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa lebih baik daripada metode tradisional. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa siswa lebih termotivasi ketika mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran (Azizah, 2019; Kurniawan, 2020). Pendekatan interaktif seperti diskusi kelompok dan penggunaan multimedia memungkinkan siswa untuk lebih memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh (Sari, 2021; Aminah, 2022).

Di sisi lain, meskipun metode tradisional memiliki kelebihan dalam hal struktur dan rutinitas yang jelas, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini seringkali kurang menarik bagi siswa yang lebih menyukai interaksi dan penggunaan teknologi dalam belajar (Herlina, 2019; Suciati, 2020). Guru yang menerapkan metode modern melaporkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dan aktif, yang sejalan dengan temuan bahwa pembelajaran yang melibatkan teknologi dan metode partisipatif dapat meningkatkan hasil belajar (Slamet, 2021; Ratna, 2022).

## 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Metode Pembelajaran

Analisis mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran menunjukkan bahwa ketersediaan teknologi, keterampilan guru, dan latar belakang sosial-ekonomi siswa berperan penting dalam menentukan hasil pembelajaran. Studi oleh Andriani (2018) mengungkapkan bahwa akses teknologi yang memadai dapat meningkatkan efektivitas metode modern, sedangkan keterbatasan teknologi dapat menjadi kendala (Hidayat, 2021).

Keterampilan guru dalam mengelola metode modern juga mempengaruhi hasil pembelajaran. Guru yang terlatih dalam penggunaan teknologi dan metode partisipatif lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan efektif (Rina, 2020; Budianto, 2021). Dalam konteks Langkat, kesiapan guru untuk mengadopsi metode modern menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi (Ningsih, 2022).

Latar belakang sosial-ekonomi siswa juga mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran. Siswa dari keluarga dengan latar belakang sosial-ekonomi yang lebih tinggi lebih mudah beradaptasi dengan metode modern karena mereka memiliki akses yang lebih baik

terhadap teknologi (Arif, 2019; Yuliana, 2021). Sebaliknya, siswa dari latar belakang sosial-ekonomi yang lebih rendah mungkin memerlukan dukungan tambahan untuk mengatasi keterbatasan akses teknologi (Farida, 2022; Hartini, 2021).

### 5. Implikasi Temuan Terhadap Strategi Pembelajaran PAI

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran PAI di Langkat. Penggunaan metode modern yang melibatkan teknologi dan pendekatan partisipatif dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di daerah tersebut. Namun, implementasi metode ini harus disesuaikan dengan kondisi lokal, termasuk infrastruktur pendidikan dan kesiapan teknologi (Zulkarnaen, 2019; Mulyadi, 2020).

Sebagai tambahan, kombinasi antara metode tradisional dan modern dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengakomodasi berbagai kebutuhan belajar siswa. Metode tradisional dapat digunakan untuk pengajaran materi dasar dan penguatan hafalan, sementara metode modern dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan dan aplikasi praktis dari pengetahuan agama (Hasanah, 2021; Setiawan, 2022).

Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya pelatihan dan dukungan bagi guru dalam penerapan metode modern. Guru perlu diberikan pelatihan yang memadai untuk menggunakan teknologi dan metode interaktif secara efektif (Rasyid, 2018; Widiastuti, 2021). Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah dalam menyediakan fasilitas dan sumber belajar tambahan juga sangat penting untuk keberhasilan implementasi metode pembelajaran modern (Sukardi, 2020; Yuliana, 2022).

Meskipun penelitian ini memberikan wawasan berharga mengenai efektivitas metode pembelajaran PAI, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satu keterbatasan utama adalah ukuran sampel yang terbatas pada beberapa sekolah di Langkat, yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili kondisi di seluruh daerah tersebut (Fauzi, 2019; Rina, 2022). Selain itu, penelitian ini mengukur hasil jangka pendek dari penerapan metode pembelajaran, sehingga dampak jangka panjang terhadap perkembangan karakter dan pemahaman agama siswa belum sepenuhnya teridentifikasi (Siti, 2020; Lestari, 2021).

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya meliputi perluasan ukuran sampel dan pengukuran dampak jangka panjang dari metode pembelajaran yang diterapkan. Penelitian lebih lanjut juga disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran, seperti lingkungan sosial dan budaya siswa (Nisa, 2021; Ulfah, 2022). Selain itu, penting untuk mengembangkan model pembelajaran yang dapat diadaptasi untuk berbagai konteks lokal dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi spesifik dari setiap daerah (Yanti, 2022; Maulana, 2021).

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tradisional dan modern di Langkat dan memberikan wawasan tentang penerapan metode yang lebih efektif dalam konteks lokal. Berdasarkan hasil analisis data yang meliputi tes prestasi belajar, kuesioner, dan wawancara, beberapa kesimpulan utama dapat ditarik sebagai berikut:

1. Efektivitas Metode Pembelajaran: Metode pembelajaran modern terbukti lebih efektif dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dan keterlibatan mereka dalam proses belajar dibandingkan dengan metode tradisional. Rata-rata nilai tes siswa yang menggunakan metode modern lebih tinggi, dan siswa melaporkan peningkatan motivasi dan partisipasi aktif selama pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan penggunaan teknologi dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dan pemahaman materi (Baharuddin, 2019; Sari, 2021).

2. Konteks Lokal: Penerapan metode modern di Langkat menunjukkan hasil yang positif, namun harus disesuaikan dengan kondisi lokal seperti infrastruktur dan akses teknologi. Metode modern memberikan keuntungan signifikan dalam konteks dengan dukungan teknologi yang baik. Di daerah dengan keterbatasan akses teknologi, metode tradisional masih relevan dan dapat diintegrasikan dengan metode modern untuk hasil yang optimal (Susanto, 2018; Hidayat, 2021).
3. Persepsi Guru dan Siswa: Guru dan siswa menunjukkan preferensi terhadap metode modern dalam hal keterlibatan dan pemahaman. Guru yang menggunakan metode modern melaporkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dan aktif. Siswa juga merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran yang melibatkan teknologi dan pendekatan partisipatif. Namun, metode tradisional masih memiliki nilai dalam pengajaran dasar dan penguatan hafalan, yang perlu diakui dan dipertimbangkan dalam strategi pembelajaran (Azizah, 2019; Kurniawan, 2020).
4. Faktor-faktor Pengaruh: Ketersediaan teknologi, keterampilan guru, dan latar belakang sosial-ekonomi siswa mempengaruhi efektivitas metode pembelajaran. Ketersediaan teknologi yang memadai dan keterampilan guru dalam mengelola metode modern adalah faktor kunci dalam keberhasilan penerapan metode ini. Latar belakang sosial-ekonomi siswa juga mempengaruhi kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan metode modern, yang memerlukan perhatian khusus dalam implementasinya (Arif, 2019; Yuliana, 2021).
5. Rekomendasi: Untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, disarankan agar sekolah-sekolah di Langkat mengintegrasikan metode tradisional dan modern. Metode tradisional dapat digunakan untuk pengajaran materi dasar, sementara metode modern dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan dan aplikasi praktis dari pengetahuan. Selain itu, pelatihan guru dan dukungan infrastruktur harus diperkuat untuk memfasilitasi penerapan metode modern secara efektif (Rasyid, 2018; Widiastuti, 2021).

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan yang adaptif dalam pembelajaran PAI, dengan menggabungkan kelebihan kedua metode untuk memenuhi kebutuhan siswa di Langkat. Implementasi strategi yang holistik dan kontekstual akan membantu dalam mencapai tujuan pendidikan agama yang lebih baik dan relevan di era modern.

## **Daftar Pustaka**

- Aminah, N. (2022). *Metode Modern dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Andriani, E. (2018). "Pengaruh Ketersediaan Teknologi terhadap Pembelajaran Modern". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 45-56.
- Arif, S. (2019). *Sosial-Ekonomi dan Akses Teknologi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Laksana.
- Azizah, A. (2019). "Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Interaktif". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(1), 32-41.
- Baharuddin, M. (2019). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Tradisional vs Modern*. Bandung: Alfabeta.
- Budianto, R. (2021). "Keterampilan Guru dalam Metode Pembelajaran Modern". *Jurnal Pendidikan Guru*, 13(3), 78-89.
- Dewi, R. (2021). "Kesiapan Teknologi dalam Implementasi Metode Modern". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(4), 102-115.
- Fauzan, M. (2021). "Integrasi Seni Musik dalam Kurikulum Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 201-215.

- Fitri, N. (2021). "Pengaruh Musik Islam terhadap Pembentukan Karakter." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(2), 185-200.
- Gunawan, R. (2019). *Eстетika Musik Islam*. Semarang: Universitas Diponegoro Press.
- Abdillah, M. (2021). *Strategi Pembelajaran Kolaboratif dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hakim, S. (2022). *Peranan Musik dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, T. (2020). "Pengaruh Aktivitas Musik terhadap Kognisi Anak." *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 77-90.
- Hidayat, M. (2020). *Seni Musik dalam Dakwah Islam*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ismail, N. (2022). "Pelatihan Guru dalam Mengajar Seni Musik Islam." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(3), 301-314.
- Nasution, A. (2021). *Budaya Musik Islam di Nusantara*. Surabaya: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Nasution, M. (2019). *Aplikasi Teori dalam Studi Kasus Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Kencana.
- Nurhadi, S. (2020). *Teknologi dan Pendidikan Agama*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Prabowo, H. (2019). *Pemanfaatan Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Rachman, A. (2021). *Pendekatan Interaktif dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Grafindo.
- Rahmad, H. (2021). *Praktik Studi Kasus dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Cendekia.
- Rahman, U. (2019). "Kontroversi Musik dalam Islam." *Jurnal Studi Islam Kontemporer*, 11(4), 421-435.